**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar belakang

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki interaksi maupun berkomunikasi, bertukar ide dan gagasan, mengirim dan menerima informasi, bekerjasama, menjalin hubungan, dan menjadi bagian dari suatu kelompok tertentu. Rasa keinginan manusia dapat terwujud apabila manusia melakukan interaksi dengan manusia lain. Interaksi berlangsung jika komunikasi berjalan dengan baik dan adanya persamaan.

Dalam melakukan interaksi dan komunikasi manusia melakukan transformasi ilmu, pengetahuan, budaya, perilaku, hingga cara berkomunikasi. Setiap berkomunikasi, pasti menimbulkan efek (timbal balik) kemudian timbul umpan balik yang sering disebut dengan opini.

Awalnya manusia berkomunikasi hanya dengan mimik dan gerak-gerik serta suara yang relatif tanpa makna, kecuali untuk mempertegas mimik dan gerak-gerik tersebut. pesan disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasi, apa yang ia pikir dan rasakan. Karena itu pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu verbal maupun nonverbal, yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasi[[1]](#footnote-2).

Betapa pentingya komunikasi, terlihat dari semakin inovatifnya perkembangan teknologi komunikasi itu sendiri.[[2]](#footnote-3) Tidak dapat dipungkiri bahwa berita-berita kesehatan di media massa banyak menarik perhatian masyarakat guna menambah informasi dan wawasan dalam bidang ilmu kesehatan. Berbagai tips-tips kesehatan yang dimuat dengan judul yang unik mampu menarik minat pembaca. Salah satunya ialah pemberitaan virus difteri yang umumnya menyerang anak-anak dan balita.

Pemberitaan memiliki peran penting dalam kontrol sosial yang mana merupakan produk dari jurnalistik karena setiap opini yang muncul banyak mengandung unsur berita baik itu tentang politik, ekonomi, sosial dan juga budaya karena setiap opini akan mengandung unsur 5W + 1 H. yakni *what, where, when, why, who* dan *how*. Dalam peranannya di setiap bidang ilmu perlu adanya analisis karena untuk mengetahui sebagaimana sebuah bidang ilmu bisa diterima oleh publik melalui media massa dalam kajianya dengan ilmu komunikasi. Melalui *discourse analysis* ( analisis wacana) *semiotic analysis* (analisis semiotik), atau *framing analysis* ( analisis bingkai), kita dapat memahami bahwa sebenarnya isi media dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terdapat dalam institusi media itu sendiri.[[3]](#footnote-4)

Pemanfaatan media sosial dan juga media massa menjadi tempat masyarakat menyampaikan opini publik yang bersifat kemanusiaan atau isu-isu yang berkembang dimasyarakat.

Media selalu berkaitan dengan pemberitaan dan informasi yang beredar dikalangan masyarakat sehingga dapat berinteraksi dengan baik dan terus meluas, baik secara verbal maupun nonverbal.

Pada saat media berkembang kebanyakan orang memilih untuk lebih dekat dan memfokuskan diri mereka melalui media komunikasi massa yang ada dan media itu sendiri terdiri dari 2 golongan yaitu: (1) media elektronik yang mencakup televisi, radio dan *online*, (2) media cetak yang mencakup media massa cetak yang berbentuk koran ataupun majalah.

Begitupula dengan sebuah perusahaan media pembuatan website sangat dibutuhkan selain untuk mempromosikan medianya, website juga berguna untuk memposting berita-berita yang terbaru, kejadian-kejadian unik dan bisa langsung diakses para penggunanya diseluruh dunia. Dengan adanya internet masyarakat bisa beropini lewat media sosial baik *Twitter, Facebook, Path, Line, Wechat, Website, Blog, E-mail* dan lain sebagainya. Dengan adanya media berbasis internet khususnya website memungkinkan orang untuk melihat postingan atau unggahan berita dari media yang tentunya mengandung banyak komentar dan juga persepsi atau opini di masyarakat.[[4]](#footnote-5)

Berita telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.[[5]](#footnote-6)Berita sebagai salah satu wacana memiliki karakteristik tersendiri yang relatif memenuhi suatu surat kabar. Oleh sebab itu aparat ahli Jurnaslistik relatif sukar memberikan batasan istilah “berita”[[6]](#footnote-7). Setiap upaya mendeskripsikan sebuah peristiwa, keadaan atau benda merupakan suatu usaha mengkonstruksi realitas. Oleh karena sifat dan kenyataan bahwa pekerjaan media massa dalam hal ini surat kabar adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka kesibukan utamanya adalah mengkonstruksikan berbagai realitas yang di beritakan. Surat kabar atau media menyusun peristiwa dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi berita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, seluruh isi media merupakan realitas yang telah dikonstruksikan dalam bentuk yang bernakna[[7]](#footnote-8).

Media massa menjadi salah satu sarana untuk menyebarluaskan peristiwa-peristiwa, berita, serta informasi *Uptodate* menyangkut segala hal yang terjadi disekitar kita baik itu berita kriminal, budaya, politik, pendidikan dan olahraga bahkan kesehatan.

Berbicara mengenai kesehatan, akhir-akhir ini menarik perhatian masyarakat, salah satunya ialah penyakit Difteri adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium.* Gejalanya berupa sakit tenggorokan, demam, dan terbentuknya lapisan di amandel dan tenggorokan. Dalam kasus yang parah, infeksi bisa menyebar ke organ tubuh lain seperti jantung dan sistem saraf. Beberapa pasien juga mengalami infeksi kulit. Bakteri penyebab penyakit ini menghasilkan racun yang berbahaya jika menyebar ke bagian tubuh lain[[8]](#footnote-9).

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan serta perawatan.

Dewasa ini masyarakat lebih banyak mensiasati dengan pengobatan tradisonal, baik itu penyakit keras atau ringan. Difteri atau biasa yang dikenal dengan *leher banteng* ini ternasuk dalam penyakit mematikan yang mana penderita nya mengalami kelumpuhan otot-otot tertentu serta kerusakan permanen pada kerja jantung dan ginjal. Anak-anak yang berumur satu sampai sepuluh tahun rentan terkena penyakit ini. Wabah penyakiti difteri ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) oleh Kementrian Kesehatan.

Penyakit difteri sontak menjadi perhatian masyarakat luas di Indonesia karena dampak dari penyakit ini yang membahayakan penderitanya. Kesehatan sama hal nya seperti komunikasi yang melibatkan pembicaraan yang mana komunikasi adalah proses penyampian pesan atau berbagai informasi dengan yang lain[[9]](#footnote-10). Pada kasus penyakit campak yang juga menyerang balita dan anak-anak di usia 6-12 tahun, sering terjadi bahkan tidak disadari karna kurang nya pengetahuan serta cara mengatasi virus tersebut.

Pemberitaan tentang virus Difteri dilakukan banyak media sehingga menjadi *Trending Topic* di pertengahan hingga akhir tahun 2017, salah satunya ialah website Tribun Sumsel dengan judul “Ganasnya Difteri Sepanjang 2017, Kasusnya Terbesar di Dunia” pada edisi 28 September 2017. Tidak hanya itu website Sumatera Ekspres juga menyajikan berita yang sama dengan judul “Warga khawatir Difteri Mewabah di Musi Rawas” pada edisi 8 Desember 2017. Dengan diberitakan virus tersebut di berbagai media massa baik media elektronik, media cetak hingga media online, tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menyebarluskan bahwa virus ini berbahaya sehingga mendapat perhatian khusus masyarakat.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka masalah-masalah penting dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah isi pemberitaan tentang virus difteri yang telah terbit diwebsite berdasarkan kerangka teori wacana Teun A Van Djik di situs Website Tribun Sumsel.
2. Batasan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas maka penulis memberi batasan masalah bahwa penelitian ini membahas tentang wacana pemberitaan Virus Difteri pada Website Tribun Sumsel dan melakukan penelitian terhadap berita yang terbit pada Tanggal 10 Desember – 20 Desember 2017.

1. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
2. Tujuan Penelitian
3. Untuk mengetahui bagaimana isi pemberitaan virus ditteri yang telah terbit sebelumnya pada website Tribun Sumsel.
4. Kegunaan penelitian
5. Secara teoritis: penelitian ini diharapkan nantinya berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang jurnalistik mengenai analisis wacana dalam pemberitaan. Memberikan referensi khususnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian sejenis.
6. Secara praktis: khususnya yang berhubungan dalam kajiannya dengan komunikasi dan informasi. Serta dapat menambah pemahaman bagi mahasiswa maupun masyarakat.
7. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini banyak peneliti yang membahas media online dalam kaitanya dengan ilmu komunikasi. Pada umumnya buku yang dikaji dan digunakan tentang media online hanya fokus pada wilayah pembahasannya saja. Oleh karena itu peneliti akan berusaha mengadaptasi pengetahuan kesehatan terutama penyebab dan penyebaran virus difteri dan responnya kedalam konsep ilmu pengetahuan dan tekonologi serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai media online ini.

Penulis menemukan terdapat buku dan skripsi-skripsi yang terkait dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

Dalam skripsi penelitian Kaspono (1153009) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Analisis Wacana Rubrik Opini tentang Berita Politik pada Website Sumatera Ekspress*”. Yang mengemukakan bahwa media online dianggap sebagai media sosial yang paling banyak digunakan oleh para pengguna sosial media terutama website-website yang memberikan informasi untuk mengemukakan pendapat dan mendapat terhadap berita politik yang kemudian respon yang didapat dilakukan analisis dan juga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui opini masyarakat.

Kemudian pada skripsi penelitian Ruwaida ( 10530702) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Analisis Wacana Pemberitaan pada Website Partai Keadilan Sejahtera Cabang Piyungan Yogyakarta*”. Yang mengemukakan bagaimana media online terutama website membingkai dan memberikan makna pada teks media online pada pemberitaan penangkapan kasus Lutfi Hasan Ishaq yang terjadi pada 30 Januari 2013 di website [*http://www.pkspiyungan.org*](http://www.pkspiyungan.org).

Dalam skripsi penelitain Edi Prihantoro Universitas Gunadarma yang berjudul “*Analisis Wacana Pemberitaan Selebriti Pada Media Online*”. Yang mengemukakan bagaimana media online menyajikan informasi tidak hanya dari bertema politik, ekonomi, hukum dan pemerintahan namun juga perkembangan dunia hiburan dan selebritis.

Persamaan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh para penulis diatas dengan karya tulis penulis yakni menggunakan media jaringan sosial internet, penelitian ini mencoba membuat analisis bagaimana media mengkonstruksi sebuah berita, sehingga berita tersebut bisa lebih jelas dan lebih mudah dimengerti. Yang membedakan penulisan ini yaitu penulis membahas Analisis Wacana Pemberitaan Virus Difteri pada Website Tribun Sumsel. Dalam hal ini website Tribun Sumsel jadi objek penelitian.

1. Kerangka Teori

Analisis wacana merupakan istilah yang tidak asing lagi, terutama bagi praktisi dan akademisi. Meski sering didengar dan digunakan, terkadang masih ada pula yang belum memahami pengertian dari wacana tersebut. menurut Alex Sobur dalam bukunya *Analisis Teks Media* , wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun nonsegmental bahasa.[[10]](#footnote-11)

Analisis wacana pada dasarnyan menganalisis/menginterpretasi pesan yang dimaksud pembicara/penulis dengan cara merekonstruksi teks sebagai produk ujuran atau tulisan sehingga diketahui segala konteks yang mendukung wacana pada saat diujarkan atau dituliskan. [[11]](#footnote-12)

Analisis wacana merupakan cara yang berbeda tempat manusia mengintegrasikan bahasa dengan objek tertentu, seperti: cara berpikir yang berbeda, bertindak, bertiteraksi, menilai, merasakan, memercayai, dan menggunakan simbol, alat, dan benda yang tepat pada saat yang tepat sehingga dapat memberlakukan dan mengenali identitas dan aktivitas yang berbeda.[[12]](#footnote-13)

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat.[[13]](#footnote-14)

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Peneliti di bidang komuikasi menggunakan analisis isi untuk mengetahui secara sistematis isi dari media (surat kabar, radio, film, televisi), iklan, dan meteri *public relation*[[14]](#footnote-15).

Meskipun analisis wacana lahir dari disiplin lingustik, namun dalam perkembangangnya, metode ini telah digunakan di berebagai displin ilmu sosial. Analisis wacana menakankan pada analisis praktik sosial dala teks; baik teks tertulis, lisan maupun visual.

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan media elektronik). Sebab pada awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab media massa yakni media tradisional seperti angklung, kentongan, gamelan, dan lain-lain. jadi disini jelas bahwa media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dan komunikasi massa.[[15]](#footnote-16)

Website, adalah kumpulan dari halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang tempatnya berada di dalam WWW (*World Wibe Web*) di dalam internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Texs Markup Language)*, yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah *protocol* yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*.[[16]](#footnote-17) Sama hal nya dengan website Tribun Sumsel yang juga berisi mengenai berita terkini di Sumatera Selatan. Kantor pusatnya berada di kota Palembang. Koran Tribun Sumsel tidak hanya dibaca cetak tapi juga online yang disesuaikan dengan kemajuan zaman dan teknologi serta memudahkan penggunanya.[[17]](#footnote-18)

Dengan adanya media *online* berupa halaman website serta situs-situs berita yang memudahkan diakses serta menggali informasi mengenai berita yang disajikan. Tidak hanya berita *Up To Date* tentang virus difteri tetapi juga cara penangan dan pengobatan bagi penderita. Website yang kini mulai dikembangkan kedalam dunia jurnalistik mulai mendapat respon dari masyarakat karena media ini merupakan media massa yang mudah di akses dan praktis.

Media *online* disebut juga dengan digital media yang mana hanya ada secara online di internet. Secara umum media online diartikan sebagai segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video atau juga bisa diartikan sebagai komunikasi secara online.

Oleh karena itu, media massa terutama media *online* merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk mengakses informasi atau berita. Karena setiap hari bahkan setiap detik masyarakat sebagai konsumen berita mendapat informasi sehingga tercipta hubungan media massa dan masyarakat yang erat.

Terkait dengan semua hak tersebut tentu tidak lepas dari berita. Kalangan pakar jurnaslistik mengakui bahwa membuat definisi berita itu sangatlah sulit. Seorang direktur sebuah institut jurnalistik di London, Tom Clarke, menagatakan bahwa pada mulanya menurut suatu kisah yang diakui tidak dapat di uji kebenaranya, kata *NEWS* (berita) berasal dari suatu singkatan (akronim) yaitu: N*(orth*) atau utara, E*(ast*) atau timur, W(est) atau barat dan S*(outh*) atau selatan. Dengan akronim tersebut Clarke menggambarkan betapa berita sebagai suatu hal yang dapat memenuhi kebutuhan naluri keingintahuan manusia dengan memberi kabar dari segala penjuru dunia, ia juga menegaskan betapa luasnya lapangan pemberitaan dalam dunia jurnalisme.[[18]](#footnote-19)

Mengenai lengkap sertan luasnya pemberitaan dalam berita tidak lain adalah agar pembaca memperoleh gambaran sebenarnya dari berita peristiwa itu, tentang objektivitas dan tidak berat sebelah dalam pemberitaan merupakan suatu hal yang paling penting dalam jurnalistik.

Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas.

Beberapa pengertian mengenai berita terdapat persamaan yang mengikat pada berita meliputi: menarik perhatian dan terbaru. Karena itu bisa disimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagaian khalayak, melaui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.[[19]](#footnote-20)

Pada dasarnya berita berita adalah satu kejadian yang telah terjadi (awal berita), sekarang ini berita bisa saja sesuatu yang sedang terjadi (langsung) yaitu dengan menggunakan kata-kata atau gambar-gambar

Kehadiran media massa tersebut dalam kehidupan masyarakat tidak dapat diabaikan perananya dalam mengubah budaya yang ada terutama dalam menyajikan berita yang mana media massa dapat mengembangkan norma-norma sosial, membentuk interaksi sosial, melakukan kontrol sosial dan menimbulkan perubahan sosial juga bagaimana tujuan media massa yang bersangkutan mempublikasikan beritanya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

Banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli. Dari sekian banyak model analisis wacana, model Van Djik adalah model yang paling banyak dipakai.

Dalam analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Djik dapat dilihat terdapat beberapa elemen-elemen yang semuanya merupakan kesatuan Van Djik membaginya dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro. Yang merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. (hal yang perlu diamati adalah tematik elemenya adalah topik).
2. Superstruktur. Merupakan kerangka suatu teks: bagaimana unsur dan wacana teks secara utuh. (hal yang perlu diamati adalah skematik elemennya adalah skema).
3. Struktur mikro. Merupakan makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis, kata, kalimat, proporsi, anak kalimat, phrase yang dipakai dan sebagainya. (hal yang perlu diamati adalah semantik, sintaksis, stilistik, retoris elemenya adalah latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi, bentuk, kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora, dan ekspresi.[[20]](#footnote-21)

Dalam penelitian ini penulis lebih mengedepankan hal yang perlu diamati yakni tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris dan juga elemen-elemen yang ada pada model analisis wacana Teun Van Djik untuk menganalisis teks opini yang berhubungan dengan berita kesehatan virus difteri pada Website Tribun Sumsel.

1. Metode Penelitian
2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian teks pada website Tribun Sumsel dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk. Penelitian ini merujuk kepada pemberitaan terhadap kasus virus Difteri.

1. Jenis dan Sumber Data
2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Kualitatif berbentuk konsep atau data yang digunakan dalam kata yang digunakan untuk mengetahui pemberitaan pada website Tribun Sumsel.

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang mecakup :

1. Sumber data primer, yaitu data pokok yang berhubungan dengan bidang dibahas. Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari website Tribun Sumsel.
2. Sumber data sekunder, yaitu buku, majalah dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah ini.
3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti melalui beberapa cara:

1. Observasi Teks

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan pada teks yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mencari dan menghimpun pemberitaan mengenai kasus virus difteri pada website Tribun Sumsel.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan analisis wacana.

1. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data adalah salah satu rangkaian dalam kegiatan penelitian.

1. Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN, Menguraikan tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Teori, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode pengumpulan data, Tinjuan Pustaka dan Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI, menguraikan pengertian komunikasi massa, jurnalistik online, pengertian berita dan lingkupnya, analisis wacana, Teori A Van Dijk sebagai sumber informasi.

BAB III GAMBARAN UMUM, berisi tentang website Tribun Sumsel

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, analisis wacana menggunakan skema Teori A Van Dijk pemberitaan pada website Tribun Sumsel dalam kasus virus Difteri, dan teori jurnalistik yang terkandung di dalam pemberitaan.

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

1. Darmawan Chandra, *Pengantar Ilmu Komunikasi****,*** (Palembang: Grafika Telindo Press. 2015), hal 78 [↑](#footnote-ref-2)
2. Nasrullah Ruli *Komunikasi Anta budaya: Di Era Budaya Siberia ,*( Jakarta: Kemcana Prenadamedia Group, 2012) hal 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawan Kuswandi *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa*), (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) cet ke-2 hal 6 [↑](#footnote-ref-4)
4. Kaspono Skripsi *Analisis Wacana Rubrik Opini Tentang Berita Politik Pada Website Sumatera Ekspres* hal 3 [↑](#footnote-ref-5)
5. Fajar, Junaedi, *Jurnaslisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, cetakan ke-2 2015). Hal 3 [↑](#footnote-ref-6)
6. Aris, Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penarapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Prenadamedia Group, cetakan ke-2 2013). Hal 21 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibid hal 8 [↑](#footnote-ref-8)
8. <Http://hellosehat.com//penyakitdifteri> di akses pada 23 April 2018 pukul 14.00 WIB. [↑](#footnote-ref-9)
9. Pawit M. *Yusup, Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan ke-3 2014) hal 29 [↑](#footnote-ref-10)
10. Alex Sobur, *Analisis Teks Media* *Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis*

    *Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2009) Hal 11 [↑](#footnote-ref-11)
11. Pranowo, *Jurnalistik Dasar: Resep dari Dapur Tempo*. (Tempo Institute 1996) Hal 74 [↑](#footnote-ref-12)
12. Nanang, Martono. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015) Hal 37-38 [↑](#footnote-ref-13)
13. <http://id.wikipedia.org/analisiswacana> pada 25 Juni 2018 pukul 11.35 WIB. [↑](#footnote-ref-14)
14. Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011) [↑](#footnote-ref-15)
15. John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana 2008) Hal 450 [↑](#footnote-ref-16)
16. Id.wikipedia.org/situs\_web diakses pada 25 Juni 2018 pada pukul 11.47 WIB [↑](#footnote-ref-17)
17. http;//id.m.wikipedia/tribun\_sumsel di akses pada 04 Juli 20.28 WIB [↑](#footnote-ref-18)
18. Sedia, WB. *Jurnalistik petunjuk teknis menulis berita*. ( Jakarta; Erlangga 2010). Hal 25 [↑](#footnote-ref-19)
19. AS, Haris, Sumadiria. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. (Simbiosa Rekatama Media 2005) hal 65. [↑](#footnote-ref-20)
20. Alex, Sobur. *Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analsis Semiotik dan Analisis Framing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) cet-6 hal 3 [↑](#footnote-ref-21)